

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang Evaluasi Penerapan Akuntansi Dana Desa dan Pemanfaatan (SISKEUDES) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyampaian Laporan Keuangan di desa-desa Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka telah dilaksanakan, tetapi belum berjalan dengan baik dan sesuai dengan Undang-undang yang mengatur tentang laporan keuangan sehingga menyebabkan kualitas laporan keuangan belum maksimal.
2. Penerapan akuntansi dana desa yang terkomputerisasi dapat mengatasi permasalahan terkait pengelolaan dana desa. Sistem komputerisasi ini akan memberi kemudahan kepada aparatur desa mulai dari perencanaan, pencatatan secara akuntansi sampai membuat laporan keuangan. Penerapan akuntansi dana desa di desa-desa Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka belum dapat diterapkan dengan baik, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti kemampuan sumber daya manusia yang tergolong rendah, tingkat pendidikan, kurangnya sosialisasi dalam penerapan akuntansi dana desa di desa-desa Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.

3. Pemanfaatan SISKEUDES di desa-desa Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka tidak berjalan dengan baik, hal tersebut disebabkan karena para aparatur desa yang kurang memahami dalam menjalankan SISKEUDES serta kurangnya pemahaman tentang prosedur dalam SISKEUDES.
4. Pemanfaatan SISKEUDES di desa-desa Kecamatan Bakam tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah karena pelaksanaannya baru dimulai pada tahun 2016, padahal pemerintah sudah menetapkan setiap desa untuk melaksanakan atau menggunakan aplikasi SISKEUDES berdasarkan peraturan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Permendagri 113/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukannya hanya pada desa-desa di Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.
2. Permasalahan yang diteliti hanya terkait dengan penerapan akuntansi dana desa, pemanfaatan sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) dan kualitas laporan keuangan.
3. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan melakukan pengambilan data primer melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh dengan

dibandingkan dengan peraturan yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran perbaikan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah maupun pemerintah Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka perlu untuk mengadakan pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, kursus kepada aparatur desa tentang dana desa secara rutin untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menunjang kelancaran tugas yang berkaitan dengan penerapan akuntansi dana desa sesuai dengan ketetapan pemerintah daerah ataupun pusat.
2. Pemanfaatan SISKEUDES di Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna sesuai dengan ketetapan pemerintah daerah ataupun pusat. Pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai pemahaman akuntansi aparatur desa dalam pemanfaatan SISKEUDES dengan melakukan pelatihan, pendidikan dan bimbingan dalam pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan dari pemerintah desa dapat terus ditingkatkan menjadi lebih baik.
3. Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur desa seperti tingkat pendidikan, usia, dan kemampuan

dalam komputerasi, karena hal tersebut juga dapat menjadi kendala dalam penerapan akuntansi dana desa dan pemanfaatan SISKEUDES sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan.

4. Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lainnya dengan menggunakan obyek serta variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan memperluas daerah penelitian dengan berbagai macam metode seperti wawancara langsung, metode survei lapangan, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman pengelolaan keuangan desa*. Palembang: BPKP.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi: Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Eppler, M.J (2006). *Managing Information Quality: Increasing the Value of Information in Knowledge-Intesife Products and Procees*. Germany: Springer Berline- Hadiberg
- Gelinas, Dull, dan Wheeler. (2012). *Accounting Information System- Fondation in Enterprise Risk Management*. Edisi Kesembilan. Kanada: South-Western.
- Halim, A., dan M. S. Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan*
- Hoesada, J. (2014). *Komite standar akuntansi pemerintah (KSAP)*. Jakarta
- Ismaya, S. (2006). *Kamus Standar Akuntansi*. Pustaka Grafika. Jakarta.
- Kasim, Erlynda Y. (2015) *Effect of Government Accountants Competency and Implementation of Internal Control to the Quality of Government Financial Reporting. International Journal of Business, Economics and Law*. Vol. 8. No.1
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta:UPP-STIM YKPN.
- Lin, C. and Huang, C. (2011). *Measuring Competitive Advantage with an Asset-Light Valuation Model. African Journal of Business Management*, 5(13), 5100-5108.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah*, Penerbit : Andi Pustaka. Jogjakarta.
- Mujilan, Agustinus. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi:Teori dan Wawasan di Dunia Elektrinis*. Edisi Pertama. Madiun:WIMA Pers.

- Nuryanto, Muhamad dan Nunuy Nur Afiah. (2013). *The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province - Indonesia)*. *World Review of Business Research*. Vol. 3. No. 4.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang *Pengelolaan keuangan desa*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar akuntansi pemerintahan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang *Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang *Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar akuntansi pemerintahan*.
- Rampersad, Hubert K. (2005). *Total Performance Scorecard Konsep Manajemen Baru : Mencapai Kinerja dengan Intergritas*. Edisi bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan, S. H. (2008). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : ALFABETA, CV
- Suwanda, Dadang. (2015). *Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.6. No.4.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang *Desa*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan daerah*.

Utomo, T. W., dan A. Wahyudi., (2008). Penataan kewenangan (urusan) pemerintah desa dan pengembangan standar pelayanan minimal (SPM). *Jurnal Borneo Administrasi* Vol. 4 No.2.

Wati, Kadek Desiana. Nyoman Trisna Herawati dan Ni Kadek Sinarwati. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 2. No. 1.

Watson, S.A. (2003). *Description, development, structure, and composition of the Corn kernel*. Di dalam: White PJ., Johnson LA., editor. *Corn: Chemistry and Technology*. 2an Ed. Minnesota: American Association Of Cereal Chemists Inc. St. Paul, Minnesota, USA. 69-101.

Widjaja, A. W. (2003). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Bulat Dan Utuh*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Wing Wahyu Winarno. (2006). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi 2, penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Yuliani, Safrida. Nadirsyah dan Usman Bakar. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 3. No. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Noprianto
Tempat, Tanggal Lahir : Mabat, 08 Juni 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana Ekonomi)
Alamat : Desa Mabat
No. Telp / HP : 085267606520
E-mail : nopri.anto@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2012-2018 : Universitas Bangka Belitung
(Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi),
Balunijuk
2. 2009-2012 : SMK Negeri 1 Sungailiat
3. 2006-2009 : SMP Negeri 1 Bakam
4. 2000-2006 : SD Negeri 24 Mabat

Lampiran Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara :

1. Apakah laporan keuangan desa sudah dibuat sesuai dengan prosedur?
2. Apakah aparatur desa dapat memahami cara pembuatan laporan keuangan desa?
3. Apakah laporan keuangan desa sudah maksimal sesuai prosedur pemerintah pusat?
4. Apa menjadi kendala desa dalam membuat laporan keuangan desa?
5. Apa saja yang menjadi penghambat untuk pembuatan laporan keuangan?
6. Apa saja yang menjadi realisasi dana desa?
7. Apakah dana desa yang telah dianggarkan cukup untuk keperluan desa?
8. Apakah sudah menerapkan akuntansi dana desa?
9. Sampai sejauh mana pemahaman tentang akuntansi dana desa?
10. Apakah pelaporan dana desa sudah sesuai dengan yang ditetapkan?
11. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan akuntansi dana desa?
12. Apa saja yang menjadi penghambat dalam menerapkan akuntansi dana desa?
13. Apakah pengolahan data keuangan menggunakan softwear dapat membantu dalam membuat laporan keuangan?
14. Sejak kapan SISKEUDES di manfaatkan?
15. Apakah SISKEUDES sudah dimanfaatkan oleh seluruh desa?
16. Sejauh mana pemahaman tentang pengoperasian SISKEUDES?
17. Apa yang menjadi kendala dalam menjalankan aplikasi SISKEUDES?
18. Apakah sudah mengikuti diklat atau pelatihan yang diselenggarakan pemerintah tentang akuntansi dana desa dan SISKEUDES?
19. Seberapa efektif diklat atau pelatihan tentang akuntansi dana desa dan SISKEUDES?
20. Apakah dengan adanya diklat atau pelatihan tentang akuntansi dana desa dan SISKEUDES dapat membuat pelaporan dana desa menjadi maksimal?

LAMPIRAN FOTO



Kunjungan ke Kantor Desa Mabat, salah satu desa yang ada Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



Kunjungan ke Kantor Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



Daftar pegawai pada Kantor Desa Mabat, salah satu desa yang ada Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



Kunjungan ke Kantor Desa Mangka, salah satu desa yang ada Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



Melakukan wawancara dengan Bapak Dedi selaku Bendahara Desa Mabat, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



Melakukan wawancara dengan bBapak Asep selaku Bendahara Desa Mangka, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



Melakukan wawancara dengan bagian keuangan Kantor Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



Melakukan wawancara dengan perangkat Desa Mangka, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
KECAMATAN BAKAM

Jl. Raya Pangkal Pinang – Mentok Km.38 Kode Pos : 33252 Hp. 08117833319

Nomor : 010/783/19.01.06/2017
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data, Penyebaran
Kuisisioner dan Wawancara

Bakam, 20 Oktober 2017
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung
Di -
Balun Ijuk Bangka

Menindaklanjuti surat Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung (UBB) Nomor : 257/UN50.1.1/PP/2017, tanggal 9 Mei 2017 perihal Pemohonan izin pengambilan Data, Penyebaran Kuisisioner dan Wawancara, dengan ini kami sampaikan bahwa pihak Kecamatan tidak berkeberatan memberikan izin kepada :

Nama : Noprianto
Nim : 3011211071
Jurusan : Akutansi

Untuk melakukan pengambilan data Penyebaran Kuisisioner dan wawancara di Kantor Kecamatan Bakam.

Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



JALEARI, S.STP, M.Si
PENATA
NIP. 19820130 200112 1 005